

RINGKASAN

Salah satu dari delapan tujuan pembangunan milenium (MDGs) yang dinyatakan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tahun 2000 adalah untuk mempromosikan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. Hal ini sesuai dengan tujuan pembangunan manusia Indonesia, yaitu mencapai kesetaraan gender untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tanpa membedakan antara pria dan wanita. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh ketimpangan gender angka harapan hidup, rata-rata lama sekolah, tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selanjutnya tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh indikator ketimpangan gender terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu variabel pertumbuhan IPM, rasio angka harapan hidup perempuan terhadap laki-laki, rasio rata-rata lama sekolah perempuan terhadap laki-laki, dan rasio tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan terhadap laki-laki dan menganalisis variabel yang memiliki pengaruh tertinggi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan data panel yang merupakan gabungan data dari 34 provinsi di Indonesia dari tahun 2011-2017 yang diambil dari Badan pusat Statistik dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan dianalisis menggunakan analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel pertumbuhan IPM, rasio angka harapan hidup perempuan terhadap laki-laki, rasio rata-rata lama sekolah perempuan terhadap laki-laki, memiliki dampak positif dan signifikan dalam terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sedangkan rasio tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan terhadap laki-laki berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Variabel yang memiliki pengaruh tertinggi adalah pertumbuhan IPM.

Implikasi dari kesimpulan diatas yaitu Pemerintah Indonesia perlu lebih meningkatkan anggaran untuk melaksanakan program-program kesetaraan gender dan meningkatkan pengawasan penggunaan anggaran tersebut sehingga bisa dimanfaatkan sesuai dengan tujuan kesetaraan gender. Penggunaan anggaran tersebut lebih difokuskan di bidang kesehatan dan pendidikan karena dengan meningkatkan bidang kesehatan dan pendidikan perempuan maka kesempatan dalam bidang ketenagakerjaan bagi perempuan lebih terbuka lebar. Kesehatan dan pendidikan yang baik bagi perempuan akan menciptakan kualitas tenaga kerja perempuan yang baik pula.

Kata kunci: ketimpangan gender, pertumbuhan ekonomi, IPM, angka harapan hidup, rata-rata lama sekolah, tingkat partisipasi angkatan kerja.

SUMMARY

One of the eight Millennium Development Goals (MDGs) declared by the United Nations (UN) in 2000 was to promote gender equality and empower women. This is in line with Indonesia's human development goals, namely achieving gender equality to improve the quality of human resources without differentiating between men and women. This study examines the effect of gender inequality in life expectancy, average years of schooling, the level of labor force participation on economic growth in Indonesia. Furthermore, the purpose of this study is to analyze the effect of gender inequality indicators on economic growth, namely the HDI growth variable, the ratio of life expectancy of women to men, the ratio of average years of schooling of women to men, and the ratio of the level of female labor force participation to men and analyze what variables have the highest influence on economic growth in Indonesia. The data used in this study are secondary data using panel data which is a combination of data from 34 provinces in Indonesia from 2011-2017 taken from Badan Pusat Statistik and the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection and analyzed using multiple regression analysis.

Based on the results of the study note that the HDI growth variables, the ratio of life expectancy of women to men, the ratio of the average years of schooling of women to men, has a positive and significant impact on economic growth in Indonesia. While the ratio of the level of participation of the female workforce to men negatively impacts economic growth in Indonesia. The variable that has the highest influence is the growth of HDI.

The implication of the above conclusion is that the Government of Indonesia needs to further increase the budget to implement gender equality programs and increase supervision of the use of the budget so that it can be utilized in accordance with the objectives of gender equality. The use of the budget is more focused in the health and education sectors because by improving the field of women's health and education the opportunities in the field of employment for women are more wide open. Good health and education for women will create a good quality of female labor force.

Keywords: gender inequality, HDI, life expectation years of schooling, labor force participation.